

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Tumor paru merupakan salah satu penyakit yang memerlukan penanganan dan tindakan terarah. Tumor paru juga merupakan penyebab kematian utama akibat tumor pada pria dan wanita. Menurut data WHO, di seluruh dunia terdapat 1,2 juta penderita tumor paru, atau 12,3% dari seluruh tumor ganas, meninggal dunia 1,2 juta atau 17,8 dari mortalitas total tumor. Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia, mencapai hingga 13% dari semua diagnosa tumor. Selain itu, tumor paru juga menyebabkan 1/3 dari seluruh kematian akibat kanker pada laki-laki. Berdasarkan laporan profil kanker WHO, kanker paru merupakan penyumbang insiden kanker pada laki-laki tertinggi di Indonesia diikuti oleh kanker kolorektal, prostat, hati, dan nasofaring; dan merupakan penyumbang kasus ke-5 terbanyak pada perempuan setelah kanker payudara, serviks-uterin kolorektal, dan ovarium. Kanker paru merupakan penyebab pertama kematian akibat kanker pada laki-laki (21,8%) dan penyebab kematian kedua akibat kanker pada perempuan (9,1%) setelah kanker payudara (21,4%).

Hasil penelitian berbasis rumah sakit dari 100 RS di Jakarta menunjukkan bahwa kanker paru merupakan kasus terbanyak pada laki-laki dan nomor 4 terbanyak pada perempuan, dan merupakan penyebab utama pada laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data dari Departemen Pulmonologi dan Kodokteran Respirasi FKUI-RSUP Persahabatan, angka kasus baru kanker paru meningkat lebih dari 5 kali lipat dalam waktu 10 tahun terakhir dan sebagian besar penderita datang pada stadium lanjut. Tumor paru memerlukan penanganan dan tindakan yang cepat dan terarah. Penegakan diagnosis penyakit ini membutuhkan keterampilan dan sarana yang tidak sederhana dan memerlukan pendekatan yang erat dan kerja sama multidisiplin. Menurut Riset

Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79% penduduk.

Upaya STIKES Bethesda Yakkum dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif. Melalui ujian komprehensif tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mendapatkan kasus untuk menggambarkan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien kelolaan yaitu Tn A dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Tn A dengan Tumor Paru di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 22-24 Juli 2020".

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini untuk melengkapi syarat Ujian Akhir Program Studi Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang menyangkut semua aspek biologi, psikososial, kultural, dan spiritual pada Tn. A dengan tumor paru.
- b. Menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada Tn. A dengan tumor paru.

- c. Perencanaan tindakan sesuai dengan prioritas diagnosis keperawatan pada Tn. A dengan tumor paru.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.
- e. Evaluasi terkait implementasi yang sudah dilakukan secara periodik, sistematis dan berencana untuk menilai perkembangan pada Tn. A dengan tumor paru.
- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan 4 pelaksanaan proses keperawatan pada Tn. A dengan tumor paru.

### **C. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan ini terbagi dalam tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi dibagi menjadi 4 bab, yaitu:
  - a. BAB I Pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II Landasan teori. Berisi mengenai: teori medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, anatomi dan fisiologi, penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, program terapi dan penatalaksanaan. Dan juga berisi tentang teori keperawatan yang menguraikan pengkajian, diagnosis keperawatan serta rencana tindakan.
  - c. BAB III Tentang pengolahan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan dan implementasinya.
  - d. BAB IV Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus.

- e. BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah sakit Bethesda Yogyakarta.
3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM